

## ABSTRAK

Untuk mengetahui sehat tidaknya kesehatan keuangan suatu perusahaan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan, dalam menganalisa laporan keuangan digunakan rasio-rasio keuangan di mana untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini adalah melihat kinerja perusahaan tersebut dilihat dari posisi keuangan. Penulis melakukan penelitian untuk menguji pengaruh rasio rasio keuangan seperti Current Ratio (*aktiva lancar/kewajiban lancar*), Leverage (*total hutang/total aktiva*), Net Profit Margin (*laba bersih/penjualan*), Inventory Turn Over (*penjualan/persediaan*) dan Return On Assets (*laba bersih/penjualan*), studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009–2011, maka diperoleh sampel sebanyak 25 sampel dengan periode pengamatan 3 tahun maka observasi sebanyak 75 sampel. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah regresi logistik. Untuk menganalisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur digunakan model Altman Zscore. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan CR, LR, NPM, ITO dan ROA dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur. Dari hasil regresi tersebut diperoleh rasio CR, NPM, ITO dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan, sedangkan LR mempunyai pengaruh terhadap prediksi kebangkrutan. Kata Kunci: Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur, Rasio keuangan CR, LR, NPM, ITO, ROA, Regresi Logistik, Model Altman Z-Score.